

Pengalaman perempuan anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPR-RI) menuju keterwakilan legislatif, pada pemilu 2004 = The experience of Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD-RI)'s women member towards legislative representation, in general election 2004

Dina Martiany, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=93739&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Latar belakang penelitian berawal dari mencermati hasil Pernilu 2004 yang mana jumlah perempuan Anggota DPD terpilih meneapai 21%, padahal DPD merupakan lembaga legislatif baru dengan sistem pencalonan independen. Penelitian ini dilakukan terhadap enam perempuan Anggota DPD-RI masa jabatan 2004-2009, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: perbedaan latar belakang pengalaman partisipasi politik informal sebelum pencalonan; perbedaan profesi, dan juga berdasarkan proporsi daerah asal pemilihan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif-berperspektif feminis. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para Informan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan: (1). latar belakang perempuan yang berhasil menjadi anggota DPD; (2). pengalaman mereka dalam menghadapi proses pencalonan DPD; (3). hambatan struktural dan kultural yang dialami; serta (4). mengidentifikasi potensi bentuk representasi mereka di DPD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang berhasil menjadi Anggota DPD adalah mereka yang tergolong 'bukan perempuan biasa' artinya mereka memiliki modal internal dan model eksternal, yang tidak selalu dimiliki perempuan kebanyakan. Modal internal itu terdiri dari tingkat intelektualitas yang tinggi, akses kepemilikan properti, ketokohan, dan percaya diri. Sementara itu, modal eksternal meliputi modal sosial-politik dan finansial. Kenyataan di atas menunjukkan bahwa hanya segelintir perempuan yang memiliki kemampuan atau modal untuk memenangkan pencalonan legislatif, khususnya secara independen. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan di DPD, berkecenderungan masih berbentuk representasi fungsional, belum sepenuhnya merepresentasikan kepentingan perempuan, meskipun mereka perempuan. Pengalaman mereka dalam berkiprah secara sosial-politik, belum banyak merefleksikan sensitivitas dan kesadaran gender. Hal ini juga tidak dapat dipisahkan dengan kondisi struktural dan kultural politik negara, pada tataran makro.

<hr><i>ABSTRAK

This research began when the researcher realized that the number of women in DPD-RI's election in year 2004, achieved 21% from the total member. It's a good achievement in representatives of women, because DPD-RI is a new chamber (as Senate) in our legislative. This research used feminist methodology with a qualitative approach. During the research, six women who are member of the DPD-RI for the period 2004-2009 were interviewed. They were chosen based on certain criterias, such as: differentiation in informal political participation and profession before the election, also by the election's area. The data collection technique used in-depth interview with the informants. The objectives of the research are to reveal: the background of women member of DPD-RI; their experiences as a candidate in 2004 election; the structural

and cultural constraints they faced; and to understand the probability of women representation in DPD-RI.

The research showed that the women who sit at the DPD-RI, have both internal and external capital, which isn't all women having it. The internal capital included high intellectuality, access to property ownership, strong positive publicity, and self-confidence. The external capital included socio-political and financial capital. The research also showed that the representation of women in DPD-RI did not imply that they will always represent women's interests. Recently, their form of representation is still functional, not representing women's interests yet, although they are a woman. Their life experiences influenced their awareness and sensitivity, but also depends on structural-cultural of political condition at macro level.</i>